

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. LATAR BELAKANG**

Pemberlakuan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah menuntut pelaksanaan otonomi daerah dan wawasan demokrasi dalam penyelenggaraan pendidikan. Pengelolaan pendidikan yang semula bersifat sentralistik berubah menjadi desentralistik. Desentralisasi pengelolaan pendidikan dengan diberikannya wewenang kepada sekolah untuk menyusun kurikulumnya mengacu kepada Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu pasal 3 tentang fungsi dan tujuan pendidikan nasional dan pasal 35 tentang standar nasional pendidikan. Juga adanya tuntutan globalisasi dalam bidang pendidikan yang memacu agar hasil pendidikan nasional dapat bersaing dengan hasil pendidikan negara-negara maju.

Desentralisasi pengelolaan pendidikan yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan dan kondisi daerah perlu segera dilaksanakan. Bentuk nyata dari desentralisasi pengelolaan pendidikan ini adalah diberikannya kewenangan kepada sekolah untuk mengambil keputusan berkenaan dengan pengelolaan pendidikan, seperti dalam pengelolaan kurikulum, baik dalam penyusunan maupun pelaksanaannya di sekolah.

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar

nasional pendidikan tersebut, yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) serta Panduan Penyusunan Kurikulum dari BSNP merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Kewenangan sekolah dalam menyusun kurikulum memungkinkan sekolah menyesuaikan dengan tuntutan kebutuhan siswa, keadaan sekolah, dan kondisi daerah. Dengan demikian, daerah dan atau sekolah memiliki cukup kewenangan untuk merancang dan hal-hal yang akan diajarkan, pengelolaan pengalaman belajar, cara mengajar, dan menilai keberhasilan belajar mengajar.

## **B. TUJUAN PENGEMBANGAN KTSP**

Tujuan pengembangan KTSP ini untuk memberikan acuan kepada kepala sekolah, guru, dan tenaga pendidikan lainnya yang ada di sekolah dalam mengembangkan program-program yang akan dilaksanakan.

Selain itu KTSP disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk :

1. belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME.
2. belajar untuk memahami dan menghayati,
3. belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif,
4. belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan
5. belajar untuk membangun menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

## **C. PRINSIP PENGEMBANGAN KTSP**

### **1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.**

Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa peserta didik memiliki posisi sentral untuk mengembangkan kompetensinya agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut pengembangan kompetensi peserta didik disesuaikan dengan potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik, serta tuntutan lingkungan. Memiliki posisi sentral berarti kegiatan pembelajaran berpusat pada peserta didik.

## **2. Beragam dan terpadu**

Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan keragaman karakteristik peserta didik, kondisi daerah, jenjang dan jenis pendidikan, serta menghargai dan tidak diskriminatif terhadap perbedaan agama, suku, budaya, adat – istiadat, status social ekonomi, dan jender. Kurikulum meliputi substansi komponen muatan wajib kulrikulum, muatan local, dan pengembangan diri secara terpadu, serta disusun dalam keterkaitan dan kesinambungan yang bermakna dan tepat antar subsatansi.

## **3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.**

Kurikulum dikembangkan atas dasar kesadaran bahea ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni berkembang secara dinamis. Oleh karena itu semangat dan isi kurikulum memberikan pengalaman belajar peserta didik untuk mengikuti dan memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

## **4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan.**

Pengembangan kurikulum dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan (stakeholders) untuk menjamin relefansi pendidikan dengan kebutuhan kehidupan termasuk di dalamnya kebutuhan kemasyarakatan, dunia usaha, dan dunia kerja. Oleh karena itu pengembangan keterampilan pribadi, keterampilan berfikir, keterampilan sosial, keterampilan akademik, dan keterampilan vokasional merupakan keniscayaan.

## **5. Menyeluruh dan berkesinambungan.**

Substansi kurikulum mencakup keseluruhan dimensi kompetensi, bidang kajian keilmuan, dan mata pelajaran yang direncanakan dan disajikan secara kesinambungan antar semua jenjang pendidikan.

## **6. Belajar sepanjang hayat.**

Kurikulum diarahkan kepada proses pengembangan, pembudayaan, dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat. Kurikulum mencerminkan keterkaitan antara unsure-unsur pendidikan formal, nonformal, dan informal dengan memperhatikan kondisi dan tuntutan lingkungan yang selalu berkembang serta arah pengembangan manusia seutuhnya

## **7. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.**

Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan kepentingan nasional dan kepentingan daerah untuk membangun kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan

bernegara. Kepentingan nasional dan kepentingan daerah harus saling mengisi dan memberdayakan sejalan dengan motto Bhinneka Tunggal Ika dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

#### **D. PRINSIP PELAKSANAAN KURIKULUM**

Dalam pelaksanaan kurikulum di setiap satuan pendidikan menggunakan prinsip-prinsip sebagai berikut :

1. Pelaksanaan kurikulum didasarkan pada potensi, perkembangan dan kondisi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang berguna bagi dirinya. Dalam hal ini peserta didik harus mendapatkan pelayanan pendidikan yang bermutu, serta memperoleh kesempatan untuk mengekspresikan dirinya secara bebas, dinamis, dan menyenangkan.
2. Kurikulum dilaksanakan dengan menegakkan kelima pilar belajar, yaitu : a) belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, b) belajar untuk memahami dan menghayati, c) belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif, d) belajar untuk hidup bersama dan berguna bagi orang lain, dan e) belajar untuk membangun dan menemukan jati diri, melalui proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
3. Pelaksanaan kurikulum memungkinkan peserta didik mendapat pelayanan yang bersifat perbaikan, pengayaan, dan/atau percepatan sesuai dengan potensi, tahap perkembangan, dan kondisi peserta didik dengan tetap memperhatikan keterpaduan pengembangan pribadi peserta didik yang berdimensi ke-Tuhanan, keindividuan, kesosialan, dan moral.
4. Kurikulum dilaksanakan dalam suasana hubungan peserta didik dan pendidik yang menerima dan menghargai, akrab, terbuka, dan hangat dengan prinsip *ing ngarsa sung tuladha*, *ing madya mangun karsa*, *tut wuri handayani* (di depan memberikan contoh dan teladan, di tengah membangun semangat dan prakarsa, di belakang memberikan daya dan kekuatan)
5. Kurikulum dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan multistrategi dan multimedia, sumber belajar dan teknologi yang memadai, dan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, dengan prinsip *alam takambang jadi guru* (semua yang terjadi, tergelar dan berkembang di masyarakat dan

lingkungan sekitar serta lingkungan alam semesta dijadikan sumber belajar, contoh, dan teladan ).

6. Kurikulum dilaksanakan dengan memanfaatkan kondisi alam, social dan budaya serta kekayaan daerah untuk keberhasilan pendidikan dengan muatan seluruh bahan kajian secara optimal.
7. Kurikulum yang mencakup seluruh komponen kompetensi mata pelajaran, muatan lokal, dan pengembangan diri diselenggarakan dalam keseimbangan, keterkaitan, dan kesinambungan yang cocok dan memadai antar kelas dan jenis serta jenjang pendidikan.

## **E. PENGERTIAN ISTILAH**

### **1. Kurikulum**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

### **2. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)**

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus.

### **3. Silabus**

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat pembelajaran. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

### **4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar.

## **BAB II**

### **TUJUAN PENDIDIKAN**

#### **A. Tujuan Pendidikan Nasional**

Tujuan Pendidikan Nasional untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab.

#### **B. Tujuan Pendidikan Dasar**

Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

#### **C. Visi Sekolah Dasar Negeri Karangmojo II**

*“Iman dan Taqwa, Mandiri, Cerdas, Terampil, Berbudaya dan Berkarakter”*

##### **Indikator :**

1. Mampu menjalankan ibadah sesuai agama secara rutin
2. Mempunyai perilaku mulia, berbudi pekerti luhur
3. Mampu mandiri dan berwirausaha
4. Unggul dalam memperoleh nilai akademis, mampu bersaing masuk SMP unggulan
5. Unggul dalam setiap event lomba baik akademik maupun non akademik
6. Terampil memainkan alat musik daerah dan nasional
7. Berbudaya Jawa dan nasionalis, berkarakter bangsa dan terpuji

#### **D. Misi Sekolah Dasar Negeri Karangmojo II**

1. Menanamkan sikap terpuji dan saling menghargai dan toleransi beragama
2. Mengembangkan keterampilan proses dalam pembelajaran
3. Mengembangkan kecerdasan bidang IPTEK
4. Mengembangkan budaya sekolah berkualitas
5. Menumbuhkembangkan sikap disiplin beribadah
6. Melaksanakan budaya budi pekerti guna membentuk perilaku siswa berkarakter nasionalis

7. Melaksanakan bimbingan pelayanan bakat guna membantu peserta didik untuk mengenali potensi diri dengan memberikan wadah dalam kegiatan ekstra kurikuler.
8. Membudayakan sikap terpuji dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, di sekolah maupun di masyarakat

## **E. Tujuan Pendidikan SD Negeri Karangmojo II**

### **1. Bidang Akademik**

- a. Meningkatnya perolehan nilai US/M dengan target nilai rata-rata 8,0 setiap tahun.
- b. Berprestasi di bidang akademik dan non akademik.
- c. Juara dalam lomba bidang akademik dan non akademik

### **2. Bidang IMTAQ**

- a. Siswa mampu melaksanakan ibadah sesuai agamanya masing-masing dan merapkannya dalam kehidupan sehari-hari
- b. Meningkatnya iman dan taqwa dan menerapkannya dalam segala hal
- c. Berperilaku sopan dan berbudi luhur sesuai dengan ajaran agamanya.
- d. Berprestasi di bidang agama
- e. Menerapkan nilai-nilai agama dalam setiap perilaku siswa baik di rumah, di sekolah dan di masyarakat.
- f. Menjalankan perilaku kehidupan sehari-hari sesuai ajaran agama masing-masing

### **3. Bidang Seni Budaya dan Keterampilan**

- a. Berprestasi di bidang seni dan budaya (FLS2N)
- b. Meningkatnya bakat seni terutama seni tari, seni musik tradisional karawitan.
- c. Mempunyai Pramuka Tangguh.
- d. Menjadi pemain drum band dan pleton inti yang membanggakan.
- e. Memiliki keterampilan dan sikap kemandirian yang ditunjukkan dengan kreatifitas siswa dalam ajang lomba

#### **4. Bidang Budaya dan Karakter**

- a. Membudayakan penanaman sikap sopan dan santun kepada siapa saja
- b. Mengintegrasikan karakter terpuji ke dalam setiap mata pelajaran
- c. Menanamkan sikap dan karakter “ Wong Jawa” serta nasionalis dalam kehidupan sehari-hari
- d. Menanamkan sikap welas asih kepada siapa saja terutama kepada anak berkebutuhan khusus
- e. Membudayakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam setiap aktifitas di sekolah maupun di rumah.



## **BAB III**

### **STRUKTUR KURIKULUM**

#### **A. KERANGKA DASAR**

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 6 ayat (1) menyatakan bahwa kurikulum untuk jenis pendidikan umum, kejuruan, dan khusus pada jenjang pendidikan dasar dan menengah terdiri atas:

- a. Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia
- b. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian
- c. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi
- d. Kelompok mata pelajaran estetika
- e. Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga, dan kesehatan

Cakupan setiap kelompok mata pelajaran disajikan pada tabel berikut ini:

<b>No</b>	<b>Kelompok Mata Pelajaran</b>	<b>Cakupan</b>
1.	Agama dan Akhlak Mulia	Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, atau moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama.
2.	Kewarganegaraan dan Kepribadian	Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan Kepribadian dimaksudkan untuk peningkatan kesadaran dan wawasan peserta didik akan status, hak, dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta peningkatan kualitas dirinya sebagai manusia. Kesadaran dan wawasan termasuk wawasan kebangsaan, jiwa dan patriotisme bela negara, penghargaan terhadap hak-hak asasi manusia, kemajemukan bangsa, pelestarian lingkungan hidup, keadilan gender, demokrasi, tanggungjawab sosial, ketaatan pada hukum, ketaatan membayar pajak, dan sikap serta perilaku anti korupsi, kolusi, dan nepotisme.
3.	Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi pada SD/MI/SDLB dimaksudkan untuk mengenal, menyikapi, mengapresiasi ilmu

		pengetahuan dan teknologi, serta menanamkan kebiasaan berpikir dan berperilaku ilmiah yang kritis, kreatif, dan mandiri.
4.	Estetika	Kelompok mata pelajaran estetika dimaksudkan untuk meningkatkan sensitivitas, kemampuan mengapresiasi, dan kemampuan mengapresiasi keindahan dan harmoni. Kemampuan mengapresiasi dan mengekspresikan keindahan serta harmoni mencakup apresiasi dan ekspresi, baik dalam kehidupan individual sehingga mampu menikmati dan mensyukuri hidup, mampu dalam kehidupan kemasyarakatan sehingga mampu menciptakan kebersamaan yang harmonis.
5.	Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan pada SD/MI/SDLB dimaksudkan untuk meningkatkan potensi fisik serta menanamkan sportivitas dan kesadaran hidup sehat.

## B. STRUKTUR KURIKULUM

Struktur kurikulum ( KTSP ) SD Negeri Karangmojo II meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam jangka waktu satu tahun.

Struktur kurikulum SD Negeri Karangmojo II disusun berdasarkan standar kompetensi lulusan dan standar kompetensi mata pelajaran dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Kurikulum SD Negeri Karangmojo II memuat 8 mata pelajaran, muatan lokal, dan pengembangan diri, serta Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa
2. Substansi mata pelajaran IPA dan IPS merupakan “IPA terpadu” dan “IPS terpadu”
3. Pembelajaran pada kelas I sampai III dilaksanakan melalui pendekatan tematik, sedangkan pada kelas IV sampai VI dilaksanakan melalui pendekatan mata pelajaran
4. Alokasi waktu satu jam pelajaran 35 menit.
5. Minggu efektif dalam satu tahun pelajaran (dua semester) adalah 34 minggu.

## STRUKTUR KURIKULUM SD NEGERI KARANGMOJO II

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu					
	I	II	III	IV	V	VI
<b>A. Mata Pelajaran:</b>						
1. Pendidikan Agama	3	3	3	3	3	3
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	6	6	6	6	6	6
4. Matematika	6	6	6	6	6	6
5. Ilmu Pengetahuan Alam	4	4	4	5	5	5
6. Ilmu Pengetahuan Sosial	3	3	3	4	4	4
7. Seni Budaya dan Keterampilan	2	3	4	4	4	4
8. Pendidikan Jasmani dan Olahraga	2	2	2	4	4	4
<b>B. Muatan Lokal:</b>						
1. Bahasa Jawa	2	2	2	2	2	2
<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>31</b>	<b>32</b>	<b>36</b>	<b>36</b>	<b>36</b>
<b>C. Pengembangan Diri:</b>						
1. Pramuka	2	2	2	2	2	2
2. TPA	-	-	2	2	2	2
3. Drum Band	-	-	2	2	2	-
4. Karawitan	-	-	2	2	2	2
5. Seni Tari	2	2	2	2	2	-
6. Dansa	2	2	2	2	2	-

### C. Muatan Kurikulum SD Negeri Karangmojo II

Muatan kurikulum meliputi 8 mata pelajaran, 1 muatan lokal, 4 pengembangan diri, pendidikan kecakapan hidup, pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global serta karakter bangsa yaitu:

#### 1. Mata Pelajaran

##### a. Pendidikan Agama:

##### 1) Tujuan

a) Menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengamalan peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT.

b) Mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas,

produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi (tasamuh), menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah.

2) Ruang Lingkup

- a) Al-Qur'an dan Hadist
- b) Aqidah
- c) Akhlak
- d) Fiqih
- e) Tarikh dan Kebudayaan Islam

Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar mata pelajaran Pendidikan Agama sesuai dengan Permendiknas No. 22 Tahun 2006

**b. Pendidikan Kewarganegaraan**

1) Tujuan

- a) Berpikir secara kritis, rasional dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan.
- b) Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta anti korupsi.
- c) Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya.
- d) Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

2) Ruang Lingkup

- a) Persatuan dan Kesatuan Bangsa, meliputi: Hidup rukun dalam Perbedaan, Cinta lingkungan, kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, Sumpah pemuda, keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, partisipasi dalam pembelaan Negara, Sikap positif terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia, Keterbukaan dan Jaminan keadilan.
- b) Norma, hukum dan peraturan, meliputi : tertib dalam kehidupan keluarga, Tata tertib di sekolah, Norma yang berlaku didalam

masyarakat, peraturan-peraturab daerah, norma-norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sistim hukum dan peradilan nasional, hukum dan peradilan Internasional.

- c) Hak Asasi Manusia meliputi : Hak dan Kewajiban Anak, Hak dan Kewajiban anggota masyarakat, Instrumen nasional dan internasional HAM, Penghormatan dan perlindungan HAM.
- d) Kebutuhan warga negara meliputi: hidup gotong rotong, Harga diri sebagai Warga masyarakat, kebebasan berorganisasi, Kemerdekaan mengeluarkan pendapat, menghargai keputusan bersama, prestasi diri, persamaan kedudukan warga Negara.
- e) Konstitusi Negara meliputi: proklamasi kemerdekaan dan Konstitusi yang pertama, konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia, hubungan dasar negara dengan konstitusi.
- f) Kekuasaan dan politik meliputi: Pemerintahan desa dan kecamatan, pemerintahan daerah dan otonomi, pemerintahan pusat, Demokrasi dan sistim Politik, budaya politik, Budaya demokrasi menuju masyarakat madani, sistim pemerintahan, Pers dalam masyarakat demokrasi.
- g) Pancasila meliputi: kedudukan Pancasila sebagai dasar Negara dan idiologi Negara, Proses perumusan Pancasila sebagai dasar Negara, Pengamalan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari, Pancasila sebagai idiologi terbuka.
- h) Globalisasi meliputi: Globalisasi di lingkungannya, Politik luar negeri Indonesia di era Globalisasi, dampak globalisasi, hubungan internasional dan organisasi internasional, dan mengevaluasi globalisasi.

Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sesuai dengan Permendiknas No. 22 Tahun 2006

### **c. Bahasa Indonesia**

#### 1) Tujuan

- a) Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis.

- b) Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara.
- c) Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.
- d) Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.
- e) Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
- f) Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

## 2) Ruang Lingkup

- a) Mendengarkan
- b) Berbicara
- c) Membaca
- d) Menulis.

Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar mata pelajaran Bahasa Indonesia sesuai dengan Permendiknas No. 22 Tahun 2006.

## **d. Matematika**

### 1) Tujuan

- a) Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antarkonsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah.
- b) Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
- c) Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
- d) Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.

- e) Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

2) Ruang Lingkup

- a) Bilangan
- b) Geometri dan pengukuran
- c) Pengolahan data

Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar mata pelajaran Matematika sesuai dengan Permendiknas No. 22 Tahun 2006.

**e. Ilmu Pengetahuan Alam**

1) Tujuan

- a) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
- b) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- c) Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat.
- d) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
- e) Meningkatkan kesadaran untuk berperanserta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.
- f) Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
- g) Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs.

2) Ruang Lingkup

- a) Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan.

- b) Benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi: cair, padat dan gas.
- c) Energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana.
- d) Bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.

Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam sesuai dengan Permendiknas No. 22 Tahun 2006.

#### **f. Ilmu Pengetahuan Sosial**

##### 1) Tujuan

- a) Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- b) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan social.
- c) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- d) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang mejemuk, ditingkat lokal, nasional, dan global.

##### 2) Ruang Lingkup

- a) Manusia, tempat, dan lingkungan
- b) Waktu, keberlanjutan, dan perubahan
- c) Sistem sosial dan budaya
- d) Perilaku ekonomi dan kesejahteraan

Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sesuai dengan Permendiknas No. 22 Tahun 2006

#### **g. Seni Budaya dan Keterampilan**

##### 1) Tujuan

- a) Memahami konsep dan pentingnya seni budaya dan keterampilan.
- b) Menampilkan sikap apresiasi terhadap seni budaya dan keterampilan.
- c) Menampilkan kreativitas melalui seni budaya dan keterampilan.
- d) Menampilkan peran serta dalam seni budaya dan keterampilan



dalam tingkat lokal, regional, maupun global.

## 2) Ruang Lingkup

- a) Seni rupa, mencakup pengetahuan, keterampilan, dan nilai dalam menghasilkan karya seni berupa lukisan, patung, ukiran, cetak-mencetak, dan sebagainya.
- b) Seni musik, mencakup kemampuan untuk menguasai olah vokal, memainkan alat musik, apresiasi karya musik.
- c) Seni tari, mencakup keterampilan gerak berdasarkan olah tubuh dengan dan tanpa rangsangan bunyi, apresiasi terhadap gerak tari.
- d) Seni drama, mencakup keterampilan pementasan dengan memadukan seni musik, seni tari dan peran.
- e) Keterampilan, mencakup segala aspek kecakapan hidup (*life skills*) yang meliputi keterampilan personal, keterampilan sosial, keterampilan vokasional dan keterampilan akademik.

Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan sesuai dengan Permendiknas No. 22 Tahun 2006.

## **h. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan**

### 1) Tujuan

- a) Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih.
- b) Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik.
- c) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar.
- d) Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan.
- e) Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri, dan demokratis.
- f) Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan.

g) Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil, serta memiliki sikap yang positif.

## 2) Ruang Lingkup

- a) Permainan dan olahraga meliputi: olahraga tradisional, permainan, eksplorasi gerak, keterampilan lokomotor non-lokomotor, dan manipulatif, atletik, kasti, rounders, kippers, sepak bola, bola basket, bola voli, tenis meja, tenis lapangan, bulu tangkis, dan beladiri, serta aktivitas lainnya.
- b) Aktivitas pengembangan meliputi: mekanika sikap tubuh, komponen kebugaran jasmani, dan bentuk postur tubuh serta aktivitas lainnya.
- c) Aktivitas senam meliputi: ketangkasan sederhana, ketangkasan tanpa alat, ketangkasan dengan alat, dan senam lantai, serta aktivitas lainnya.
- d) Aktivitas ritmik meliputi: gerak bebas, senam pagi, SKJ, dan senam aerobik serta aktivitas lainnya.
- e) Aktivitas air meliputi: permainan di air, keselamatan air, keterampilan bergerak di air, dan renang serta aktivitas lainnya.
- f) Pendidikan luar kelas, meliputi: piknik/karyawisata, pengenalan lingkungan, berkemah, menjelajah, dan mendaki gunung.
- g) Kesehatan, meliputi penanaman budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari, khususnya yang terkait dengan perawatan tubuh agar tetap sehat, merawat lingkungan yang sehat, memilih makanan dan minuman yang sehat, mencegah dan merawat cedera, mengatur waktu istirahat yang tepat dan berperan aktif dalam kegiatan P3K dan UKS. Aspek kesehatan merupakan aspek tersendiri, dan secara implisit masuk ke dalam semua aspek.

Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar mata pelajaran Pendidikan Jasmani, olahraga dan kesehatan sesuai dengan Permendiknas No. 22 Tahun 2006

## **2. Muatan Lokal**

### **Bahasa Jawa**

Tujuan :

- a. Agar siswa mampu berkomunikasi lisan dengan bahasa jawa dengan benar
- b. Agar siswa mampu berkomunikasi tertulis dengan bahasa jawa dengan benar
- c. Tertanamnya pendidikan budaya jawa dengan baik sehingga mampu menghargai budayanya sendiri

Peserta didik untuk mata pelajaran Bahasa Jawa adalah siswa kelas 1 sampai dengan kelas VI

## **3. Kegiatan Pengembangan Diri**

Kegiatan pengembangan diri kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran untuk memberikan pelayanan terhadap anak didik secara individu, kelompok maupun klasikal.

Kegiatan pengembangan diri meliputi :

- a. Konseling ( Bimbingan )
  - 1) Bimbingan Pribadi
  - 2) Bimbingan Sosial
  - 3) Bimbingan Belajar
  - 4) Bimbingan Karier
- b. Ekstrakurikuler
  - 1) Pramuka
  - 2) TPA
  - 3) Drum Band
  - 4) Karawitan
  - 5) Seni Tari
  - 6) Dansa

## **4. Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa**

Pendidikan budaya dan karakter bangsa dimaknai sebagai pendidikan yang mengembangkan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa pada diri peserta didik

sehingga mereka memiliki nilai dan karakter sebagai karakter dirinya, menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan dirinya, sebagai anggota masyarakat dan warga negara yang religius, nasionalis, produktif, dan kreatif.

Nilai-nilai Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa :

- a. Agama
- b. Pancasila
- c. Budaya
- d. Tujuan Pendidikan

Indikator pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter

Ada 2 (dua) indikator keberhasilan dalam pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa, yaitu *Indikator Sekolah* dan *Indikator Kelas*.

**Indikator Keberhasilan Sekolah dan Kelas :**

NILAI	DESKRIPSI	INDIKATOR SEKOLAH	INDIKATOR KELAS
1. Religius	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, serta hidup rukun dengan pemeluk agama lain.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merayakan hari-hari besar keagamaan</li> <li>• Memiliki fasilitas yang dapat digunakan untuk beribadah</li> <li>• Memberikan kesempatan kepada semua peserta didik untuk melaksanakan ibadah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran</li> <li>• Memberikan kesempatan kepada semua peserta didik untuk melaksanakan ibadah</li> </ul>
2. Jujur	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perilaku yang didasar padaupaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyediakan tempat temuan barang hilang</li> <li>• Transparansi laporan keuangan dan penilaian sekolah secara berkala.</li> <li>• Menyediakan kantin kejujuran</li> <li>• Menyediakan kotak saran dan pengaduan</li> <li>• Larangan membawa fasilitas komunikasi pada saat ulangan atau ujian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyediakan fasilitas tempat temuan barang hilang</li> <li>• Tempat pengumuman barang temuan atau hilang</li> <li>• Transparan laporan keuangan dan penilaian kelas secara berkala</li> <li>• Larangan menyontek</li> </ul>
3. Toleransi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghargai dan memberikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan pelayanan yang</li> </ul>

	agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya	perlakuan yang sama terhadap seluruh warga sekolah tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, status sosial, status ekonomi, dan kemampuan khas. • Memberikan perlakuan yang sama terhadap stakeholder tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, status sosial, dan status ekonomi.	sama terhadap seluruh warga sekolah tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, Status sosial, dan status ekonomi. • Memberikan pelayanan terhadap anak berkebutuhan khusus • Bekerja dalam kelompok yang berbeda
4. Disiplin	• Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan	• Memiliki catatan kehadiran • Memberikan penghargaan kepada warga sekolah yang disiplin • Memiliki tata tertib sekolah • Membiasakan warga sekolah untuk berdisiplin • Menegakkan aturan dengan memberikan sanksi secara adil bagi pelanggar tata tertib sekolah • Menyediakan peralatan praktik	• Membiasakan hadir tepat waktu • Membiasakan mematuhi aturan
5. Kerja Keras	• Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar, tugas dan menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya	• Menciptakan suasana kompetisi yang sehat • Menciptakan suasana sekolah yang menantang dan memacu untuk bekerja keras • Memiliki pajangan tentang slogan atau motto tentang kerja	• Menciptakan suasana kompetisi yang sehat • Menciptakan kondisi etos kerja, pantang menyerah, dan daya tahan belajar • Menciptakan suasana belajar yang memacu daya tahan kerja • Memiliki pajangan tentang slogan atau motto tentang giat bekerja dan

			belajar
6. Kreatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menciptakan situasi yang menumbuhkan daya berpikir dan bertindak kreatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menciptakan situasi belajar yang bisa menumbuhkan daya pikir dan bertindak kreatif</li> <li>Pemberian tugas yang menantang munculnya karya-karya baru baik yang autentik maupun modifikasi</li> </ul>
7. Mandiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menciptakan situasi sekolah yang membangun kemandirian peserta didik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menciptakan suasana kelas yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bekerja mandiri</li> </ul>
8. Demokratis	<ul style="list-style-type: none"> <li>Cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melibatkan warga sekolah dalam setiap pengambilan keputusan</li> <li>Menciptakan suasana sekolah yang menerima perbedaan</li> <li>Pemilihan kepengurusan kelas secara terbuka</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengambil keputusan kelas bersama melalui musyawarah dan mufakat</li> <li>Pemilihan kepengurusan kelas secara terbuka</li> <li>Seluruh produk kebijakan melalui musyawarah dan mufakat</li> </ul>
9. Rasa Ingin Tahu	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajari, dilihat, dan didengar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyediakan media komunikasi atau informasi (cetak, elektronik) untuk berekspresi bagi warga sekolah</li> <li>Memfasilitasi warga sekolah untuk bereksplorasi dalam pendidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menciptakan suasana kelas yang mengundang rasa ingin tahu</li> <li>Eksplorasi lingkungan secara terprogram</li> <li>Tersedia media komunikasi atau informasi (cetak, elektronik)</li> </ul>
10. Semangat Kebangsaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan upacara rutin sekolah</li> <li>Melakukan upacara hari-hari besar nasional</li> <li>Menyelenggarakan peringatan hari kepahlawanan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bekerjasama dengan teman sekelas yang berbeda suku, etnis status sosial –ekonomi</li> <li>Mendiskusikan</li> </ul>

		<p>nasional</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki program melakukan kunjungan ke tempat bersejarah</li> <li>• Mengikuti lomba pada pada hari besar nasional</li> </ul>	<p>hari-hari besar nasional</p>
11. Cinta Tanah Air	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan produk dalam negeri</li> <li>• Menggunakan bahasa yang baik dan benar</li> <li>• Menyediakan informasi (dari sumber cetak, elektronik) tentang kekayaan alam dan budaya Indonesia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memajangkan : foto Presiden /wakil, bendera negara, lambang negara, peta Indonesia, kehidupan masyarakat Indonesia</li> <li>• Menggunakan produk dalam negeri</li> </ul>
12. Menghargai Prestasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, mengakui dan menghormati keberhasilan orang lain</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan penghargaan atas hasil prestasi kepada warga sekolah</li> <li>• Memajang tanda-tanda penghargaan prestasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan penghargaan atas hasil karya peserta didik</li> <li>• Memajang tanda-tanda penghargaan prestasi</li> <li>• Menciptakan suasana pembelajaran untuk memotivasi peserta didik berprestasi</li> </ul>
13. Bersahabat / komunikatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerjasama dengan orang lain</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Suasana sekolah yang memudahkan terjadinya interaksi antarwarga sekolah</li> <li>• Berkomunikasi dengan bahasa yang santun</li> <li>• Saling menghargai dan menjaga kehormatan</li> <li>• Pergaulan dengan cinta kasih dan rela berkorban</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengaturan kelas yang memudahkan terjadinya interaksi peserta didik</li> <li>• Pembelajaran yang dialogis</li> <li>• Guru mendengarkan keluhan-keluhan peserta didik</li> <li>• Dalam berkomunikasi guru tidak menjaga jarak dengan peserta didik</li> </ul>
14. Cinta Damai	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sikap, perkataan, dan tindakan yang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menciptakan suasana sekolah dan bekerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menciptakan suasana kelas</li> </ul>

	menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya	yang nyaman, tenteram, dan harmonis <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membiasakan perilaku warga sekolah yang anti kekerasan</li> <li>• Membiasakan perilaku warga sekolah yang tidak bias gender</li> <li>• Prilaku seluruh warga sekolah yang penuh kasih sayang</li> </ul>	yang damai <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membiasakan perilaku warga sekolah yang anti kekerasan</li> <li>• Pembelajaran yang tidak bias gender</li> <li>• Kekerabatan di kelas yang penuh kasih sayang</li> </ul>
15. Gemar Membaca	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebijakan bagi dirinya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Program wajib baca</li> <li>• Frekuensi kunjungan perpustakaan</li> <li>• Menyediakan fasilitas dan suasana menyenangkan untuk membaca</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Daftar buku atau tulisan yang dibaca peserta didik</li> <li>• Frekuensi kunjungan perpustakaan</li> <li>• Saling tukar bacaan</li> <li>• Pembelajaran yang memotivasi anak menggunakan referensi</li> </ul>
16. Peduli Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam sekitar dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembiasaan memelihara kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah</li> <li>• Tersedia tempat pembuangan sampah dan tempat cuci tangan</li> <li>• Menyediakan kamar mandi dan air bersih</li> <li>• Pembiasaan hemat energi</li> <li>• Membuat biopori di area sekolah</li> <li>• Membangun saluran pembuangan air limbah dengan baik</li> <li>• Melakukan pembiasaan memisahkan jenis sampah organik dan anorganik</li> <li>• Penugasan pembuatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memlihara lingkungan kelas</li> <li>• Tersedia tempat pembunagan sampahdi dalam kelas</li> <li>• Pembiasaan hemat energi</li> </ul>



		kompos dari sampah organik • Menyediakan alat kebersihan • Membuat tandon penyimpanan air • Memprogramkan cinta bersih lingkungan	
17. Peduli Sosial	• Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan	• Memfasilitasi kegiatan bersifat sosial • Melakukan aksi sosial • Menyediakan fasilitas untuk menyumbang	• Berempati kepada sesama teman kelas • Melakukan aksi sosial • Membangun kerukunan warga kelas
18. Tanggung jawab	• Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya) negara dan Tuhan Yang Maha Esa	• Membuat laporan setiap kegiatan yang dilakukan dalam bentuk lisan maupun tertulis • Melakukan tugas tanpa disuruh • Menunjukkan prakarsa untuk mengatasi masalah dalam lingkup terdekat • Menghindarkan kecurangan dalam pelaksanaan tugas	• Pelaksanaan tugas piket secara teratur • Peran serta aktif dalam kegiatan sekolah • Mengajukan usul pemecahan masalah

#### Fungsi Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa :

##### a. Pengembangan :

Pengembangan potensi peserta didik untuk menjadi pribadi berperilaku baik, bagi peserta didik yang telah memiliki sikap dan perilaku yang mencerminkan budaya dan karakter bangsa;

##### b. Perbaikan :

Memperkuat kiprah pendidikan nasional untuk bertanggung jawab dalam pengembangan potensi peserta didik yang lebih bermartabat;

##### c. Penyaring :

Untuk menyaring budaya bangsa sendiri dan budaya bangsa lain yang tidak sesuai dengan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa yang bermartabat.

Tujuan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa :

Tujuan pendidikan budaya dan karakter bangsa adalah untuk mengembangkan :

- a. Potensi afektif peserta didik sebagai manusia dan warga negara yang memiliki nilai-nilai budaya dan karakter bangsa;
- b. Kebiasaan dan perilaku peserta didik yang terpuji dan sejalan dengan nilai-nilai universal dan tradisi budaya bangsa yang religius;
- c. Penanaman jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab peserta didik sebagai generasi penerus bangsa;
- d. Kemampuan peserta didik menjadi manusia yang mandiri, kreatif, dan berwawasan kebangsaan;
- e. Lingkungan sekolah sebagai lingkungan belajar yang aman, jujur, penuh kreatifitas dan persahabatan, serta dengan rasa kebangsaan yang tinggi dan penuh kekuatan.

Prinsip dan Pendekatan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa :

- a. Berkelanjutan
- b. Melalui semua mata pelajaran, pengembangan diri, dan budaya sekolah;
- c. Nilai-nilai tidak diajarkan tetapi dikembangkan;
- d. Proses pendidikan dilakukan peserta didik secara aktif dan menyenangkan.

Perencanaan Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa:

- a. Program pengembangan diri;
- b. Pengintegrasian dalam mata pelajaran
- c. Budaya sekolah.

Pengembangan Proses Pembelajaran Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa :

- a. Kelas;
- b. Sekolah;
- c. Luar sekolah.

Penilaian Hasil Belajar Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa :

- 1) Penilaian dilakukan secara terus- menerus baik dalam kelas maupun luar kelas, dengan model *Anecdotal Record*;

2) Guru dapat pula memberikan tugas yang berisikan suatu persoalan atau kejadian yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan nilai yang dimiliki.

Penilaian dari hasil pengamatan tersebut dinyatakan dalam pernyataan kualitatif :

- *BT* : Belum Terlibat, apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator;
- *MT* : Mulai Terlihat, apabila peserta didik mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten;
- *MB* : Mulai Berkembang, apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten;
- *MK* : Mulai Konsisten ( membudaya ), apabila peserta didik terus-menerus memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten.

Perilaku yang dikembangkan dalam Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa bersifat progresif, artinya berkembang semakin kompleks antara satu jenjang kelas dengan jenjang di atasnya, bahkan dalam jenjang kelas yang sama. Guru memiliki kebebasan dalam menentukan berapa lama suatu perilaku harus dikembangkan sebelum ke perilaku yang lebih kompleks.

Ada 2 (dua) indikator keberhasilan dalam pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa, yaitu :

- a. *Indikator Sekolah* dan
- b. *Indikator Kelas*.

## 5. Pengaturan beban belajar

### BEBAN BELAJAR SD NEGERI KARANGMOJO II

Kelas	Satuan pembelajaran tatap muka (menit)	Jumlah jam pembelajaran per minggu	Minggu efektif per tahun pelajaran	Waktu pembelajaran per tahun	Jam Pembelajaran/menit	Jumlah jam per tahun (@60 menit)
I	35	30	34	1020	35700	595
II	35	31	34	1054	36890	615
III	35	32	34	1088	38080	635
IV	35	36	34	1224	42840	714
V	35	36	34	1224	42840	714
VI	35	36	31	1116	39060	651

## 6. Ketuntasan Belajar

Ketuntasan belajar setiap indikator yang telah ditetapkan dalam suatu kompetensi dasar berkisar antara 0 – 100 %

### KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL (KKM) TAHUN PELAJARAN 2017/2018

NO	Komponen	Kelas dan Ketuntasan Belajar					
		I	II	III	IV	V	VI
<b>A</b>	<b>Mata Pelajaran</b>						
	1. Pendidikan Agama	76	76	76	76	76	76
	2. Pendidikan Kewarganegaraan	76	76	76	76	76	76
	3. Bahasa Indonesia	75	75	75	75	75	75
	4. Matematika	75	75	75	75	75	75
	5. Ilmu Pengetahuan Alam	75	75	75	75	75	75
	6. Ilmu Pengetahuan Sosial	75	75	75	75	75	75
	7. Seni Budaya dan Keterampilan	76	76	76	76	76	76
	8. Pendidikan Jasmani dan Olahraga	76	76	76	76	76	76
<b>B</b>	<b>Mata Pelajaran</b>						
	1. Bahasa Jawa	75	75	75	75	75	75
<b>C</b>	<b>Pengembangan Diri</b>						
	1. Pramuka	B	B	B	B	B	B
	2. TPA	-	-	B	B	B	B
	3. Drum Band	-	-	B	B	B	
	4. Karawitan	-	-	B	B	B	
	5. Seni Tari	B	B	B	B	B	
	6. Dansa	B	B	B	B	B	

## **7. Kenaikan Kelas dan Kelulusan:**

### **A. Kenaikan kelas**

Kenaikan kelas dilaksanakan pada setiap akhir tahun ajaran. Kenaikan kelas diatur dengan kriteria sebagai berikut :

#### **Kriteria Kenaikan Kelas :**

- 1) Nilai raport diambil dari pengamatan, nilai harian, nilai tugas, nilai tes tengah semester, dan nilai tes akhir semester dijumlahkan untuk mencapai rata-rata setiap siswa dalam setiap mata pelajaran, minimal sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
- 2) Nilai Budi Pekerti dan Pengembangan Diri minimal B;
- 3) Tingkat kehadiran siswa minimal 90% dengan alasan yang jelas;
- 4) Penentuan kenaikan kelas
  - a) Penentuan siswa yang naik kelas dilakukan oleh sekolah dalam suatu rapat sekolah dengan mengacu pada Kriteria Kenaikan Kelas.
  - b) Siswa yang dinyatakan naik kelas, rapor dituliskan naik ke kelas ....., sedang yang tidak naik ditulis tinggal di kelas .....
  - c) Siswa yang tidak naik kelas harus mengulang di kelasnya.
- 5) Bagi Anak Berkebutuhan Khusus ( ABK)

Kriteria kenaikan kelas dan ketentuan kenaikan kelas untuk Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) sama dengan siswa yang lain, hanya pada capaian penilaiannya indikatornya diturunkan sesuai dengan ke ABK -annya

### **B. Kelulusan**

Sesuai dengan ketentuan PP 19/2005 Pasal 72 Ayat (1), peserta didik dinyatakan lulus dari satuan pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Menengah setelah:

- 1) Menyelesaikan seluruh program pembelajaran
- 2) Memperoleh nilai minimal baik pada penilain akhir untuk seluruh mata pelajaran kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, kelompok kewarganegaraan dan kepribadian, kelompok mata pelajaran estetika, dan kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan.

- 3) Lulus ujian sekolah/madrasah untuk kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 4) Lulus Ujian Sekolah/Madrasah 3 Mapel USBN

### **Kriteria Kelulusan dan Penentuan Kelulusan**

Hasil ujian dituangkan ke dalam blangko daftar nilai ujian, hasil ujian dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan sekolah untuk penentuan kelulusan.

#### a. Kriteria Kelulusan

- 1) Memiliki nilai raport kelas I s.d. kelas VI semester ganjil;
- 2) Memperoleh nilai seluruh mata pelajaran yang diujikan pada ujian sekolah minimal sama dengan SKL,
- 3) Lebih lanjut tentang kriteria kelulusan mengacu pada Prosedur Operasional Standar (POS) Ujian Sekolah/Madrasah yang dikeluarkan oleh BSNP.

#### b. Standar Kriteria Lulusan

NO	MATA PELAJARAN	NILAI MINIMAL	KRITERIA KELULUSAN		KET
			US	NA	
<b>A</b>	<b>NILAI MINIMAL MAPEL</b>				
1.	Pendidikan Agama	7,5			
2.	Pendidikan Kewarganegaraan	7,5			
3.	Bahasa Indonesia	7,0	6,0	7,0	
4.	Matematika	6,0	5,5	5,5	
5.	Ilmu Pengetahuan Alam	7,0	6,0	7,0	
6.	Ilmu Pengetahuan Sosial	7,0			
7.	Seni Budaya dan Keterampilan	7,5			
8.	Pendidikan Jasmani dan Olahraga	7,5			
9.	Mulok Bahasa Jawa	7,0			
<b>B</b>	<b>NILAI MINIMAL RATA-RATA</b>				
	<b>Rata-rata Tiga Mata Pelajaran</b>		<b>5,16</b>	<b>6,33</b>	

#### c. Penentuan Kelulusan

- 1) Penentuan siswa yang lulus dilakukan oleh sekolah dalam suatu rapat dewan guru dengan mengacu pada kriteria kelulusan.

- 2) Siswa yang dinyatakan lulus diberi ijazah, Surat Keterangan Hasil Ujian Sekolah/Madrasah (SKHUS/M), dan rapor sampai dengan semester 2 kelas VI Sekolah Dasar.
- 3) Siswa yang tidak lulus tidak memperoleh ijazah dan mengulang dikelas terakhir.
- 4) Kriteria kelulusan dan penentuan kelulusan bagi anak Berkebutuhan Khusus (ABK) sama dengan siswa yang lain, kecuali anak tuna grahita tidak disertakan ujian Sekolah/Madrasah yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah/Pusat

### 8. Pendidikan Kecakapan Hidup

Pendidikan kecakapan hidup SD Negeri Karangmojo II dilaksanakan melalui Pengembangan Diri berupa Seni Tari.

### 9. Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal dan Global

Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal dan Global SD Negeri Karangmojo II adalah *karawitan* dan *drum band* dilaksanakan melalui Pengembangan Diri

#### MATERI EXTRA KURIKULER DRUMBAND SD NEGERI KARANGMOJO II TAHUN PELAJARAN 2017/2018

NO	KELAS	MATERI	INDIKATOR
1	Kelas III	Pengenalan Instrument Perkusi	Siswa mampu mengenal Instrument Perkusi
		Pengenalan Instrument Melodis	Siswa mampu mengenal Instrument Melodis
		Mars Caden A	Siswa mampu memainkan Lagu Mars Caden A
		Mars PDBI	Siswa mampu memainkan Lagu Mars PDBI
		Maju Tak Gentar	Siswa mampu memainkan Lagu Maju Tak Gentar
		Latihan Parade	Siswa mampu berlatih Parade
2	Kelas IV	Pengenalan Instrument Perkusi	Siswa mampu mengenal Instrument Perkusi
		Pengenalan Instrument Melodis	Siswa mampu mengenal Instrument Melodis
		Mars Caden A	Siswa mampu memainkan Lagu Mars Caden A
		Mars PDBI	Siswa mampu memainkan Lagu Mars PDBI

		Maju Tak Gentar	Siswa mampu memainkan Lagu Maju Tak Gentar
		Latihan Parade	Siswa mampu berlatih Parade
3	Kelas V	Pengenalan Instrument Perkusi	Siswa mampu mengenal Instrument Perkusi
		Pengenalan Instrument Melodis	Siswa mampu mengenal Instrument Melodis
		Mars Caden A	Siswa mampu memainkan Lagu Mars Caden A
		Mars PDBI	Siswa mampu memainkan Lagu Mars PDBI
		Maju Tak Gentar	Siswa mampu memainkan Lagu Maju Tak Gentar
		Latihan Parade	Siswa mampu berlatih Parade
4	Kelas VI	Pengenalan Instrument Perkusi	Siswa mampu mengenal Instrument Perkusi
		Pengenalan Instrument Melodis	Siswa mampu mengenal Instrument Melodis
		Mars Caden A	Siswa mampu memainkan Lagu Mars Caden A
		Mars PDBI	Siswa mampu memainkan Lagu Mars PDBI
		Maju Tak Gentar	Siswa mampu memainkan Lagu Maju Tak Gentar
		Latihan Parade	Siswa mampu berlatih Parade

**MATERI EXTRA KURIKULER KARAWITAN**  
**SD NEGERI KARANGMOJO 2 TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

NO	KELAS	MATERI	INDIKATOR
1	IV	Lancaran Sluku-Sluku Bathok	Siswa dapat "nabuh" Lancaran Sluku-Sluku Bathok
		Lancaran Cadrane Adhiku	Siswa dapat "nabuh" Lancaran Cadrane Adhiku
		Lancaran Ilir-Ilir	Siswa dapat "nabuh" Lancaran Ilir-Ilir
		Dolanan Pepeling	Siswa dapat "nabuh" Dolanan Pepeling
		Lancaran Manyar Sewu	Siswa dapat "nabuh" Lancaran Manyar Sewu
		Lancaran Aja Lirwa	Siswa dapat "nabuh" Lancaran Aja Lirwa
		Lancaran Gambuh	Siswa dapat "nabuh" Lancaran Gambuh
2	V	Lancaran Sluku-Sluku Bathok	Siswa dapat "nabuh" Lancaran Sluku-Sluku Bathok
		Lancaran Cadrane Adhiku	Siswa dapat "nabuh" Lancaran Cadrane Adhiku



		Lancaran Ilir-Ilir	Siswa dapat "nabuh" Lancaran Ilir-Ilir
		Dolanan Pepeling	Siswa dapat "nabuh" Dolanan Pepeling
		Lancaran Manyar Sewu	Siswa dapat "nabuh" Lancaran Manyar Sewu
		Lancaran Aja Lirwa	Siswa dapat "nabuh" Lancaran Aja Lirwa
		Lancaran Gambuh	Siswa dapat "nabuh" Lancaran Gambuh
3	VI	Lancaran Sluku-Sluku Bathok	Siswa dapat "nabuh" Lancaran Sluku-Sluku Bathok
		Lancaran Cadrane Adhiku	Siswa dapat "nabuh" Lancaran Cadrane Adhiku
		Lancaran Ilir-Ilir	Siswa dapat "nabuh" Lancaran Ilir-Ilir
		Dolanan Pepeling	Siswa dapat "nabuh" Dolanan Pepeling
		Lancaran Manyar Sewu	Siswa dapat "nabuh" Lancaran Manyar Sewu
		Lancaran Aja Lirwa	Siswa dapat "nabuh" Lancaran Aja Lirwa
		Lancaran Gambuh	Siswa dapat "nabuh" Lancaran Gambuh

## **BAB IV KALENDER PENDIDIKAN**

### **A. Analisis Hari Belajar Efektif**

Minggu efektif belajar adalah jumlah minggu kegiatan pembelajaran untuk setiap tahun pelajaran. Sekolah/madrasah dapat mengalokasikan lamanya minggu efektif belajar sesuai dengan keadaan dan kebutuhan.

Waktu pembelajaran efektif adalah jumlah jam pelajaran setiap minggu, meliputi jumlah jam pelajaran untuk seluruh mata pelajaran termasuk muatan lokal ditambah jumlah jam untuk kegiatan pengembangan diri.

Waktu libur adalah waktu yang ditetapkan untuk tidak diadakan kegiatan pembelajaran terjadwal pada satuan pendidikan yang dimaksud. Waktu libur dapat berbentuk jeda tengah semester, jeda antarsemester, libur akhir tahun pelajaran, hari libur keagamaan, hari libur umum termasuk hari-hari besar nasional, dan hari libur khusus.

Hari libur sekolah/madrasah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional dan/atau Keputusan Menteri Agama dalam hal yang terkait dengan hari raya keagamaan. Kepala Daerah Tingkat Kabupaten/Kota dan/atau organisasi penyelenggara pendidikan dapat menetapkan hari libur khusus.

Sekolah/madrasah atau sekolah pada daerah tertentu yang memerlukan libur keagamaan lebih panjang dapat mengatur hari libur keagamaan sendiri tanpa mengurangi jumlah minggu efektif belajar dan waktu pembelajaran efektif. Bagi sekolah/madrasah yang memerlukan kegiatan khusus dapat mengalokasikan waktu secara khusus tanpa mengurangi jumlah minggu efektif dan waktu pembelajaran efektif.

Hari libur umum/nasional atau penetapan libur serentak untuk jenjang dan jenis pendidikan disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah Pusat/Provinsi/Kabupaten/ Kota. Permulaan tahun pelajaran adalah waktu dimulainya kegiatan pembelajaran pada awal tahun pelajaran pada setiap satuan pendidikan.

### **B. Penetapan Kalender Pendidikan**

Kalender pendidikan adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun pelajaran yang mencakup permulaan tahun pelajaran, minggu efektif dan hari libur.

1. Permulaan tahun pelajaran adalah bulan Juli setiap tahun dan berakhir pada bulan Juni tahun berikutnya.
2. Hari libur sekolah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional dan/atau Keputusan Menteri Agama dalam hal yang terkait dengan hari raya keagamaan. Kepala Daerah Tingkat Kabupaten dan/atau organisasi penyelenggara pendidikan dapat menetapkan hari libur khusus.
3. Pemerintah pusat/provinsi/kabupaten dapat menetapkan hari libur serempak untuk satuan-satuan pendidikan.
4. Kalender pendidikan untuk setiap satuan pendidikan disusun oleh masing-masing satuan pendidikan berdasarkan alokasi waktu sebagaimana tersebut pada dokumen standar isi dengan memerhatikan ketentuan dari pemerintah/pemerintah daerah.
5. Hari belajar efektif adalah hari belajar yang betul-betul digunakan untuk kegiatan pembelajaran, sesuai dengan ketentuan kurikulum.
6. Jumlah hari belajar efektif dalam 1 (satu) tahun pelajaran adalah 245 (dua ratus empat puluh lima) hari, sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
7. Jam belajar efektif adalah jam belajar yang betul-betul digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan tuntutan kurikulum. Jumlah jam belajar efektif setiap minggu untuk kelas I–III (dengan model pembelajaran tematik) adalah 30–32 jam pelajaran, sedangkan untuk kelas IV–VI adalah 36 jam pelajaran.

Berdasarkan ketentuan tersebut, maka kalender pendidikan SD Negeri Karangmojo II adalah seperti berikut.

No	Kegiatan	Alokasi Waktu	Keterangan
1.	Minggu efektif belajar	Minimum 34 minggu dan maksimum 38 minggu	Digunakan untuk kegiatan pembelajaran efektif pada setiap satuan pendidikan
2.	Jeda tengah semester	Maksimum 2 minggu	Satu minggu setiap semester
3.	Jeda antar semester	Maksimum 2 minggu	Antara semester 1 dan 2
4.	Libur akhir tahun pelajaran	Maksimum 3 minggu	Digunakan untuk penyiapan kegiatan dan administrasi akhir dan awal tahun pelajaran
5.	Hari libur keagamaan	2-4 minggu	Daerah khusus yang

			memerlukan libur keagamaan lebih panjang dapat mengaturnya sendiri tanpa mengurangi jumlah minggu efektif belajar dan waktu pembelajaran efektif
6.	Hari libur umum/nasional	Maksimum 2 minggu	Disesuaikan dengan peraturan pemerintah
7.	Hari libur khusus	Maksimum 1 minggu	Untuk satuan pendidikan sesuai dengan ciri kekhususan masing-masing
8.	Kegiatan khusus sekolah/ madrasah	Maksimum 3 minggu	Digunakan untuk kegiatan yang diprogramkan secara khusus oleh sekolah/madrasah tanpa mengurangi jumlah minggu efektif belajar dan waktu pembelajaran efektif

## 8. Perhitungan hari efektif belajar

Sekolah Dasar Negeri Karangmojo II melaksanakan pendidikan dengan sistem paket, yaitu seluruh peserta didik wajib mengikuti semua program pelajaran dan berturut-turut dari kelas I sampai dengan kelas VI dengan kenaikan jenjang secara periodik setiap tahun ( dua semester ) secara penuh, sehingga kenaikan jenjang kelas hanya melaksanakan satu tahun sekali dan tidak ada program kenaikan kelas akselerasi.

**ANALISIS HARI EFEKTIF TAHUN PELAJARAN 2017/2018  
SEKOLAH DASAR KARANGMOJO II**

No	BULAN	Jumlah Hari Kalender	Jumlah Minggu Efektif	Jumlah Hari Minggu	Jumlah Hari Libur Resmi	Jumlah Hari Libur Awal Puasa dan Idul Fitri	Jumlah Hari Awal Masuk Sekolah	Jumlah Hari Libur Semester	Jumlah Hari Mid Tes, Ulum dan Ujian	Jumlah Hari Efektif	KETERANGAN
1	JULI 2017	31	2	5			3	13		10	Workshop, reviu, revisi, finalisasi, pengesahan KTSP,PPDB, PLS
2	AGUSTUS 2017	31	5	4	1					26	Lomba-lomba HUT Kemerdekaan RI
3	SEPTEMBER 2017	30	4	4	2					24	UTS 1 2017/2018. MTQ
4	OKTOBER 2017	31	3	5					6	20	
5	NOPEMBER 2017	30	5	4						26	
6	DESEMBER 2017	31	0	5	3			5	6	11	UAS 1, Pembagian raport, Libur UAS 1
7	JANUARI 2018	31	4	4	1			5		21	Awal Semester Genap
8	FEBRUARI 2018	28	4	4	1					23	
9	MARET 2018	31	3	4	1				6	20	UTS 2 2017/2018, OSN
10	APRIL 2018	30	2	5	1				12	12	FLSSN
11	MEI 2018	31	3	4	3	2			6	16	Ujian Sekolah
12	JUNI 2018	30	0	4	3			17		5	UAS 2 2017/2018, Penerimaan raport, Libur UAS 2, Libur sebelum dan sesudah lebaran
		<b>365</b>	<b>35</b>	<b>52</b>	<b>16</b>	<b>2</b>		<b>40</b>	<b>36</b>	<b>214</b>	

## KALENDER PENDIDIKAN SDN KARANGMOJO II TAHUN PELAJARAN 2017/2018

BULAN	JULI 2017					
HARI						
<b>MINGGU</b>		2	9	16	23	30
SENIN		3	10	17	24	31
SELASA		4	11	18	25	
RABU		5	12	19	26	
KAMIS		6	13	20	27	
JUM'AT		7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29	

3-8 Juli : PPDB 2017/2018

17-19 Juli : PLS (Pengenalan Lingkungan Sekolah)

BULAN	AGUSTUS 2017					
HARI						
<b>MINGGU</b>		6	13	20	27	
SENIN		7	14	21	28	
SELASA	1	8	15	22	29	
RABU	2	9	16	23	30	
KAMIS	3	10	17	24	31	
JUM'AT	4	11	18	25		
SABTU	5	12	19	26		

17 Agustus : HUT Kemerdekaan RI

BULAN	SEPTEMBER 2017					
HARI						
<b>MINGGU</b>		3	10	17	24	
SENIN		4	11	18	25	
SELASA		5	12	19	26	
RABU		6	13	20	27	
KAMIS		7	14	21	28	
JUM'AT	1	8	15	22	29	
SABTU	2	9	16	23	30	

1 Sept : Hari Raya Idul Adha 1438 H

21 Sept : Tahun baru Islam 1439 H

BULAN	OKTOBER 2017					
HARI						
<b>MINGGU</b>	1	8	15	22	29	
SENIN	2	9	16	23	30	
SELASA	3	10	17	24	31	
RABU	4	11	18	25		
KAMIS	5	12	19	26		
JUM'AT	6	13	20	27		
SABTU	7	14	21	28		

BULAN	NOVEMBER 2017					
HARI						
<b>MINGGU</b>		5	12	19	26	
SENIN		6	13	20	27	
SELASA		7	14	21	28	
RABU	1	8	15	22	29	
KAMIS	2	9	16	23	30	
JUM'AT	3	10	17	24		
SABTU	4	11	18	25		

BULAN	DESEMBER 2017					
HARI						
<b>MINGGU</b>		3	10	17	24	31
SENIN		4	11	18	25	
SELASA		5	12	19	26	
RABU		6	13	20	27	
KAMIS		7	14	21	28	
JUM'AT	1	8	15	22	29	
SABTU	2	9	16	23	30	

1 Des : Maulid Nabi Muhammad SAW

4 - 9 Des : Ujian Semester Ganjil

16 Des : Pembagian Raport Smt Ganjil

25 Des : Natal

18-30 Des 2017 : Libur Smt ganjil

BULAN	JANUARI 2018				
HARI					
<b>MINGGU</b>		7	14	21	28
SENIN	1	8	15	22	29
SELASA	2	9	16	23	30
RABU	3	10	17	24	31
KAMIS	4	11	18	25	
JUM'AT	5	12	19	26	
SABTU	6	13	20	27	

1 Jan : Tahun Baru 2018  
2 Jan : Awal Semester Genap

BULAN	FEBRUARI 2018				
HARI					
<b>MINGGU</b>		4	11	18	25
SENIN		5	12	19	26
SELASA		6	13	20	27
RABU		7	14	21	28
KAMIS	1	8	15	22	
JUM'AT	2	9	16	23	
SABTU	3	10	17	24	

16 Feb : Tahun Baru Imlek

BULAN	MARET 2018				
HARI					
<b>MINGGU</b>		4	11	18	25
SENIN		5	12	19	26
SELASA		6	13	20	27
RABU		7	14	21	28
KAMIS	1	8	15	22	29
JUM'AT	2	9	16	23	30
SABTU	3	10	17	24	31

19-29 Maret : USBN dan US SLTA  
17 Maret : Hari Raya Nyepi  
30 Maret : Wafat Isa Al masih

BULAN	APRIL 2018				
HARI					
<b>MINGGU</b>	1	8	15	22	29
SENIN	2	9	16	23	30
SELASA	3	10	17	24	
RABU	4	11	18	25	
KAMIS	5	12	19	26	
JUM'AT	6	13	20	27	
SABTU	7	14	21	28	

2-5 April : UN Utama SLTA  
14 April : Isra Miraj Nabi Muhammad SAW  
16-18 April : USBN KIs IX - SLTP  
23-26 : UN Utama SLTP



BULAN	MEI 2018				
HARI					
<b>MINGGU</b>		6	13	20	27
SENIN		7	14	21	28
SELASA	1	8	15	22	29
RABU	2	9	16	23	30
KAMIS	3	10	17	24	31
JUM'AT	4	11	18	25	
SABTU	5	12	19	26	

1 Mei : Hari Buruh  
10 Mei : Kenaikan Isa Almasih  
14-16 Mei : Libur Awal Puasa  
17-19 Mei : Pesantren Ramadhan  
29 Mei : Hari Raya Waisak  
30 April-5 Mei : US SD/MI, SDLB, Paket A  
21 Mei-5 Juni : Ujian Semester Genap

BULAN	JUNI 2018				
HARI					
<b>MINGGU</b>		3	10	17	24
SENIN		4	11	18	25
SELASA		5	12	19	26
RABU		6	13	20	27
KAMIS		7	14	21	28
JUM'AT	1	8	15	22	29
SABTU	2	9	16	23	30

1 Juni : Hari Lahir Pancasila  
6 Juni : Pembagian Raport Smt Genap  
15-16 Juni : Hari Raya Idul Fitri  
9 juni -21 Juni : Libur sebelum-sesudah  
Hari Raya Idul Fitri

**Keterangan :**

	UN Utama SLTA, SLTP
	Libur Minggu / Nasional
	Libur sebelum-sesudah Hari Raya
	Libur Semester
	Ujian Semester I / II
	Pembagian Rapor
	Puasa Ramadhan
	USBN SLTA
	USBN SLTP
	U S/M SD/MI, SDLB
	MOS (Masa Orientasi Siswa)

BULAN	JULI 2018					
HARI						
MINGGU	1	8	15	22	29	
SENIN	2	9	16	23	30	
SELASA	3	10	17	24	31	
RABU	4	11	18	25		
KAMIS	5	12	19	26		
JUM'AT	6	13	20	27		
SABTU	7	14	21	28		

2-7 Juli : PPDB 2018/2019

2-14 juli : Libur Semester Genap

Karangmojo, 9 Juni 2017  
Kepala SD Negeri Karangmojo II

Kuruna Sujati Pitaya Niawati, S.Pd.,M.Pd  
NIP 197212291991032001